



Vol. 02 No. 04 (2023) : 694-700

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMP ISLAM AL BAROKAH

Juariah¹, Damrah Khair², Sri Lestari³,

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: riatr2506@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to analyze the role of PAI teachers in fostering the character of students in class VIII of Al Barokah Islamic Junior High School. This research is a qualitative research with descriptive research methods. Data collection techniques with observation, interview and documentation techniques. The analytical techniques used are data reduction, data presentation and data verification which is carried out based on the research focus taken. Data validity tests are carried out by extending observations, increasing persistence, triangulation, analyzing negative cases, using reference materials and conducting memberchecks. The validity test of the data is carried out to prove that the data received is the data that is actually contained in the research site. The results of the analysis showed that the character building of students in class VIII of SMP Islam Al Barokah, PAI teachers was greatly helped by the SOPs made by the school, including: first, namely the nine aspects of the school's flagship curriculum in class VIII of Al Barokah Islamic Junior High School applied in subjects, Code of Conduc in class VIII of Al Barokah Islamic Junior High School which is a code or trait that contains the personality that must be possessed by school students in class VIII of Al Barokah Islamic Junior High School, the third EA (Excel Appreciation), which is a point that is given to students and is a consequence of the actions of students who violate school rules by deducting points every time they violate. From some of the things above, PAI teachers will be very easy to cultivate the character of students to become individuals with character and achieve the expected goals and results.

Keywords: Role of PAI Teacher, Character of Learners

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Peran guru PAI dalam membina karakter peserta didik di kelas VIII SMP Islam Al Barokah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembinaan karakter peserta didik di kelas VIII SMP Islam Al Barokah, guru PAI sangat terbantu oleh SOP yang dibuat oleh sekolah, diantaranya: pertama, yaitu sembilan aspek kurikulum unggulan sekolah di kelas VIII SMP Islam Al Barokah yang diterapkan dalam mata pelajaran, Code of Conduc di kelas VIII SMP Islam Al Barokah yang merupakan kode atau ciri yang berisikan kepribadian yang harus dimiliki peserta didik sekolah di kelas VIII SMP Islam Al Barokah, ketiga EA (Excel Appreciation), yaitu poin yang diberikan kepada peserta didik dan merupakan konsekuensi dari perbuatan peserta didik yang melanggar aturan sekolah dengan cara dipotong poin setiap kali melanggar. Dari beberapa hal di atas maka guru PAI akan sangat mudah untuk membina karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter dan mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Kata kunci: *Peran Guru PAI , Karakter Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Peranan guru dalam pendidikan sebagai subjek dalam proses pembelajaran di sekolah, guru secara langsung ikut serta dalam proses pendidikan dan memegang peran penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, untuk itu guru harus ahli dalam bidang yang diampu agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik termasuk dalam pendidikan agama Islam dan secara moral guru dituntut mampu mengarahkan peserta didiknya untuk berperilaku sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.(Herimirhan,Achmad Sarbanun n.d.)

Islam sebagai agama yang universal telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari ibadah, kehidupan sosial, sampai ketinggian perilaku (ahlak). Karena itu agama sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak, sehingga pembentukan pribadi akan membawa pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan baik. Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar melalui suatu proses bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang

dilakukan oleh seorang pendidik kepada siswa dan orang tua kepada anaknya agar ia memiliki kepribadian Islami. (Setyaningsih 2021)

Perhatian ajaran Islam terhadap pembentukan karakter ini lebih lanjut dapat dilihat dari kandungan Al-Qur'an yang banyak sekali berkaitan dengan perintah untuk melakukan kebaikan, berbuat adil, menyuruh berbuat baik dan mencegah melakukan kejahatan dan kemungkaran. Allah SWT berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾
٩٠

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil penjelasan*”. (QS. An- Nahl:90).

Pada ayat tersebut di atas memberikan petunjuk dengan jelas bahwa Al-Qur'an sangat memperhatikan masalah pembentukan karakter Islami, dan sekaligus menunjukkan macam-macam perilaku yang termasuk akhlak mulia.” Sedangkan menurut Moh. Syamsi, Abud farhan dan S. Sa'ad, diantara karakter-karakter siswa yang kita harapkan itu diantaranya adalah: “berlaku adil dan jujur, pemurah (dermawan), menjaga harga diri, *Iffah* (menjauhkandan menahan diri dari yang tidak halal dan tidak jelas), berlaku sopan santunbaik dalam ucapan maupun perbuatan, *syaja'ah* (berani dalam hal kebenaran),hemat, menengakkan kebenaran, berbakti pada orang tua, sabar, zuhud, qana'ah, menjenguk orang sakit, syukur, *amar ma'ruf nahi munkar*, tolong- menolong, jihad, malu, pemaaf, menyebarkan salam, ikhlas”.

Karakter-karakter seperti tersebut di atas sangat diharapkan terdapat pada pribadi masing-masing peserta didik karena akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Pendidikan agama Islam dalam sekolah sangat penting untuk pembentukan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian peserta didik, karena pendidikan agama mempunyai dua aspek terpenting. Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Peserta didik diberikan kesadaran kepada adanya Tuhan lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Tuhan dan meninggalkan larangan Nya. Dalam hal ini peserta didik dibimbing agar terbiasa berbuat yang baik, yang sesuai dengan ajaran agama. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama itu sendiri. Peserta didik harus ditunjukkan apa yang disuruh, apa yang dilarang, apa yang dibolehkan, apa yang dianjurkan melakukannya dan apa yang dianjurkan meninggalkannya menurut ajaran agama.

Peranan guru dalam pendidikan sebagai subjek dalam proses pembelajaran di sekolah, guru secara langsung ikut serta dalam proses pendidikan dan memegang peran penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, untuk itu guru harus ahli dalam bidang yang diampu agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik termasuk dalam pendidikan agama Islam dan secara moral guru dituntut mampu mengarahkan peserta didiknya untuk berperilaku sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Penekanan terhadap pendidikan karakter pada peserta didik maupun kepada para pendidik (guru) sangatlah diutamakan. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar mengambil posisi memberikan pelajaran dan pendidikan kepada siswa. Dalam hal ini guru dituntut tidak hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga transfer kepribadian (*personality*). (Ari Supadi 2022)

Kasus yang banyak terjadi pada saat ini seperti pelajar yang sudah mengenal minum-minuman keras, merokok, pelecehan seksual, pacaran, kecanduan film porno, membantah guru, kecanduan main game, menghina teman sejawat, tidak disiplin, kekerasan dan lain sebagainya, hal ini merupakan salah satu penyebab tidak terbentuknya suatu karakter yang diharapkan dari sebuah proses pendidikan. Disinilah peran lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat guru dan kurikulum dengan nilai-nilai karakter yang dimilikinya, dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus mampu mendesain lingkungan yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai agama. Guru sangatlah memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Namun demikian, pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Barokah menghadapi sedikit masalah dengan karakter peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Al Barokah, masih banyak dijumpai peserta didik yang belum maksimal dalam melaksanakan aturan sistem dan sekolah. Terbukti dengan sebagian peserta didik yang belum memiliki kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya, masih ditemukan juga peserta didik yang makan dan minum sambil berdiri, pacaran di sekolah, kurang sopan ketika berbicara dengan guru, menghina teman sejawat (*mocking*), kecanduan bermain game, nonton film porno, tidak disiplin, berbohong, terlambat datang ke sekolah, kekerasan, melanggar aturan, tidak percaya diri, dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik meneliti bagaimana "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Al Barokah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode

penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sari et al. 2022) Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian. (Agustianti et al. 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan karakter menjadi prioritas pertama di SMP Islam Al Barokah lebih ditekankan pada pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan pendidikan karakter. Sebagian besar pelaksanaannya diinkorporasikan (*blended*) dengan pembelajaran seluruh mata pelajaran; sebagian lagi dilaksanakan secara langsung melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan dukungan fasilitas yang ada di SMP Islam Al Barokah. Pendidikan karakter (akhlak/budi pekerti) mencakup kerapian, ketuturkataaan, integritas, sportivitas, *zero defect*, animo, keinginan untuk berprestasi, tepo seliro, kepedulian, jiwa sosial, solidaritas, kerja sama, *mutual trust*, *mutual respect*, and *mutual care*, dan lain-lain.

SMP Islam Al Barokah tidak hanya menginginkan peserta didik saja yang harus dibentuk karakternya, tetapi sekolah juga sangat memperhatikan guru-gurunya dalam mengamban amanah untuk menjadikan peserta didik SMP Islam Al Barokah menjadi peserta didik yang memiliki karakter dan mencapai visi yaitu insan Islami cerdas bermartabat. Adapun guru PAI, diberikan tanggung jawab dan amanah yang lebih dalam membina karakter peserta didik. Sehingga dengan system dan kurikulum yang baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah sangat memudahkan peran guru PAI dalam membina karakter peserta didik siswi di SMP Islam Al Barokah.

Sedangkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Islam Al Barokah adalah dengan memasukkan delapan belas nilai karakter dalam semua materi pembelajaran, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Islam Al

Barokah telah dilaksanakan dengan baik, melalui kegiatan intrakurikuler ekstrakurikuler. Pendidikan karakter dalam lingkup intrakurikuler diimplementasikan melalui perangkat pembelajaran yang terintegrasi pada semua bidang mata pelajaran. Pengelolaan tersebut dilaksanakan secara intensif dengan menggunakan perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter.

Pertama, perencanaan pendidikan karakter di SMP Islam Al Barokah dilakukan ketika penyusunan rencana pembelajaran, yakni silabus dan RPP. Seluruh silabus dan RPP dipastikan telah memasukkan muatan-muatan pendidikan karakter.

Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui tatap muka di dalam kelas dan kegiatan mandiri di luar kelas. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tujuh belas nilai karakter.

- a. Pelaksanaan nilai religius dengan cara berdoa, salat Duha, shalat Zuhur, dan Ashar berjamaah.
- b. Pelaksanaan nilai jujur dengan cara dalam ulangan siswa dilatih jujur dengan tidak ada pengawas.
- c. Pelaksanaan nilai toleransi dengan cara menghormati dengan teman yang berbeda pendapat atau paham.
- d. Pelaksanaan nilai disiplin dengan cara masuk sekolah tepat waktu, masuk kelas setelah istirahat tepat waktu, pergantian guru mengajar tepat waktu, dan pulang sekolah tepat waktu.
- e. Pelaksanaan nilai kerja keras dengan cara belajar keras dan mengerjakan tugas hingga selesai tanpa mengenal lelah.
- f. Pelaksanaan nilai kreatif dengan cara guru memberikan kebebasan berkreasi siswa, begitu juga siswa boleh mengerjakan tugas sesuai dengan kreativitas masing-masing.
- g. Pelaksanaan nilai mandiri dengan cara mencari sumber belajar secara mandiri, baik di perpustakaan, di internet, mewawancarai narasumber, dan berbagai kegiatan yang melatih kemandirian;

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam telah menjalankan perannya dalam membina karakter peserta didik di SMP Islam Al Barokah, hasil yang diharapkan sudah sebagian besar telah tercapai, baik itu peran sebagai pemimpin, pengajar, pendidik, teladan, motivator dan evaluator. Hal ini bisa terjadi, karena didukung juga dengan sistem dan SOP yang baik dari sekolah, serta *controlling* dan kerjasama yang baik dari pihak yayasan kepada pimpinan dan pimpinan kepada guru, sehingga pembinaan karakter peserta didik dapat dengan mudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. 2022. "HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Ari Supadi*.
- Herimirhan, Achmad Sarbanun, Rina Setyaningsih. n.d. "HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI SMP LAZUARDI HAURA GCS BANDAR LAMPUNG."
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Setyaningsih, Rina. 2021. "KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAI SH SHIHAB." 7(1):100-120.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.